

## INTISARI

Pengadaan barang dan jasa di Indonesia bertujuan untuk optimalisasi kemampuan keuangan suatu negara karena adanya keterbatasan sumber daya (uang). Daya yang digunakan bersumber dari APBN/APBD dengan persentase yang besar sehingga perlu adanya evaluasi terkait pelaksanaannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah kinerja yang dilakukan oleh pengadaan barang dan jasa sudah sesuai dengan prinsip-prinsip pengadaan yang tertera pada Peraturan Presiden (Perpres). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan menggunakan wawancara, observasi, dan inspeksi dokumen sebagai metode pengambilan data. Pengambilan data dilakukan berdasarkan indikator pada masing-masing prinsip sehingga dapat dilihat kesesuaiannya dengan prinsip. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan prinsip sudah tercapai namun terdapat indikator yang belum terpenuhi yaitu pada keaktifan panitia untuk mendorong persaingan sehat (terbuka dan bersaing), arsip dan pencatatan (adil dan akuntabel), dan mekanisme evaluasi (akuntabel).

**Kata kunci:** Evaluasi kinerja, pengadaan, prinsip pengadaan, Yogyakarta

## ABSTRACT

Procurement of goods and services in Indonesia aims to optimize the financial capacity of a country due to limited resources (money). The money used is sourced from the APBN/APBD with a large percentage so that an evaluation is needed regarding its implementation. The purpose of this study is to see whether the performance carried out by the procurement of goods and services is in accordance with the procurement principles stated in the Presidential Regulation (Perpres). The research method used is qualitative and uses interviews, observations, and document inspections as data collection methods. Data collection is carried out based on indicators on each principle so that it can be seen its conformity with the principle. The results of the study show that all principles have been achieved except the activity of the committee to encourage healthy competition (open and competitive), archives and records (fair and accountable) and evaluation (accountable).

**Keywords:** *Performance evaluation, procurement, procurement principles, Yogyakarta*